

**PENGELOLAAN USAHA UNTUK MEMPERTAHANKAN
KELANGSUNGAN HIDUP USAHA KAIN PRINTING SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI NABILLA TEXT DESA KRAJAN
MOJOLABAN**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ELI KURNIAWATI
A210170136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN USAHA UNTUK MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP
USAHA KAIN PRINTING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI NABILLA TEXT DESA
KRAJAN MOJOLABAN
NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

ELI KURNIAWATI

A210170136

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Suwandi, SE., M.Pd

NIDN. 0606085801

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN USAHA UNTUK MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP USAHA KAIN PRINTING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI NABILLA TEXT DESA KRAJAN MOJOLABAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Eli Kurniawati

A210170136

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 30 Juni 2021 dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djoko Suwandi, S.E., M.Pd. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M. (.....)
3. (Anggota I Dewan Penguji)
4. Dr. Sabar Narimo, M.M. (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 30 Juni 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Dekan,



(.....) **Dr. Sutama, M.Pd)**

NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menjelaskan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga belum pernah menjumpai karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah publikasi dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juni 2021

Penulis



Eli Kurniawati

A210170136

PENGELOLAAN USAHA UNTUK MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP USAHA KAIN PRINTING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI NABILLA TEXT DESA KRAJAN MOJOLABAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan SDM, pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi dan pengelolaan pemasaran pada usaha kain printing di Nabilla Text. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Objek penelitian ini adalah Nabilla Text di Desa Krajan Mojolaban. Sedangkan subyeknya adalah pemilik usaha dan karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Keabsahan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan SDM berupa analisis kebutuhan karyawan, seleksi karyawan, dan spesifikasi keahlian karyawan yang sudah berjalan sesuai dengan perencanaan awal. (2) Pengelolaan keuangan berupa pencatatan keuangan dan modal yang digunakan adalah modal sendiri telah berjalan sesuai dengan perencanaan awal. (3) Pengelolaan produksi dilakukan setelah adanya pesanan, dan ada perencanaan bahan baku dan fasilitas sarana dan sudah terlaksana dengan baik. (4) Pengelolaan pemasaran berupa inovasi produk, harga, tempat distribusi, dan promosi. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup selama pandemi, Nabilla Text menciptakan motif terbaru serta melakukan kegiatan promosi dengan memberikan pelayanan pengiriman dan diskon.

Kata kunci : Pengelolaan usaha, Kain Printing, mempertahankan usaha.

Abstract

This research aims to find out human resources management, financial management, production management and marketing management in the printing fabric business in Nabilla Text. This type of research is qualitative research with a ethnography. The object of this research is Nabilla Text in Krajan Mojolaban Village. While the subjects are business owners and employees. Data collection techniques using interviews, documentation and observations. The validity of this research uses triangulasi sources and methods. The results showed that: (1) Human Resources Management in the form of analysis of employee needs, employee selection, and specifications of employee expertise that has been running in accordance with the initial planning. (2) Financial management in the form of financial records and capital used is the capital itself has been running in accordance with the initial planning. (3) Production management is carried out after the order, and there is planning of raw materials and facilities and it has been carried out properly. (4) Marketing management in the form of product innovation, price, distribution place, and promotion. To maintain its survival during the pandemic, Nabilla Text creates the latest motifs as well as conducts promotional activities by providing shipping and discount services.

Keywords: Business Management, Printing Fabric, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Di tahun 2020 banyak muncul peristiwa penting yang menyebabkan serbagai aspek di kehidupan mengalami masa yang mana cenderung lebih sulit. Salah satu peristiwa tersebut diantaranya munculnya Corona Virus Disease 2019/COVID-19. Dengan adanya wabah ini beberapa lembaga riset kredibel dunia memprediksi adanya dampak buruk terhadap ekonomi global. Di Indonesia Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi terburuk dapat mencapai minus 0,4%.

Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi harus disikapi oleh para pelaku bisnis dengan menerapkan langkah-langkah strategis bagi kelangsungan usahanya. Munculnya pandemi covid-19 mengakibatkan sendi-sendi kehidupan serta pendidikan dan perekonomian mengalami kelumpuhan yang mengurangi aktivitas produksi dan bahkan tidak sedikit yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Perekonomian menjadi shock baik secara perorangan, rumah tangga, perusahaan makro dan mikro bahkan perekonomian negara di dunia (Taufik & Ayuningtyas, 2020).

Salah satu UMKM yang berada di kota Surakarta yang paling banyak mengalami penurunan permintaan masyarakat selama pandemic COVID-19 adalah industri batik. Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta menunjukkan bahwa setidaknya ada 99 UMKM Batik yang terletak di Kota Surakarta. Beberapa dari pusat perbelanjaan batik di Surakarta seperti yang terletak di Beteng Trade Center (BTC), pasar Klewer, dan Pusat Solo Grosir (PGS) mulai mengalami sepi pengunjung sejak bulan Maret 2020. Sehingga secara linear pusat-pusat kerajinan batik yang berada di daerah Surakarta juga menunjukkan penurunan omset atau bahkan kehilangan penjualannya.

Adanya permasalahan – permasalahan tersebut menuntut para pelaku usaha untuk saling bekerjasama untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan melakukan strukturisasi serta revitalisasi setelah pandemic Covid-19 dengan tujuan untuk melahirkan komitmen serta kepercayaan (Hadi et, al., 2020). Untuk

dapat mengurangi dampak negative bagi para pelaku usaha dibutuhkan suatu inovasi yang cepat dan tepat untuk menciptakan aktivitas baru untuk tetap mamastikan keberlanjutan usahanya (Septina, 2020).

Di Desa Krajan Mojolaban yang merupakan salah satu desa yang menghasilkan kerajinan kain printing juga mengalami dampak dari adanya pandemi COVID-19. Diketahui bahwa pengelolaan usaha kain printing baik dari SDM maupun tata laksana usahanya relative masih belum tertata dengan baik. Hal itu dapat terjadi karena adanya perubahan lingkungan, dengan mengetahui hal tersebut maka dalam penelitian ini penulis tertarik mangambil penelitian dengan judul “Pengelolaan Usaha untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Usaha Kain Printing selama Pandemi Covid-19 di Nabilla Text Desa Krajan Mojolaban”.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018 : hl.9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Desain penelitian ini menggunakan etnografi menurut Harsono (2016 : 32) pendekatan etnografi adalah kegiatan pengumpulan bahan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematis mengenai cara hidup serta berbagai aktivitas sosial dan berbagai benda kebudayaan dari suatu masyarakat. Obyek dalam penelitian ini adalah usaha kain printing di Nabilla Text Desa Krajan Mojolaban, sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan di Nabilla Text. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menurut Miles & Huberman (dalam Harsono 2019) meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber menurut Harsono (2016:56-57) yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dengan membandingkan dari beberapa sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan usaha kain printing di Nabilla Text meliputi : Pengelolaan SDM berupa: Pertama, analisis kebutuhan karyawan yang bertujuan untuk mengetahui berapa banyak jumlah karyawan yang akan dipekerjakan untuk membantu menjalankan usaha kain printing. Kedua, seleksi karyawan yangmana memilih calon karyawan yang akan dipekerjakan sesuai dengan kriteria. Kriteria yang lebih diutamakan adalah yang sudah berpengalaman di bidangnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Linda Setiana (2019) bahwa perencanaan SDM terdiri dari rekrutmen dan penyeleksian. Ketiga, analisis spesifikasi karyawan guna untuk menentukan berapa banyak jumlah karyawan yang akan menempati tiap-tiap bidangnya. Berhubung usaha yang dijalankan adalah usaha kain printing jadi untuk penempatan yang dibutuhkan adalah bagian administrasi dan bagian penyablonan. Di bagian administrasi dibutuhkan 1 karyawan dan dibagian penyablonan dibutuhkan 16 karyawan. Untuk bagian penyablonan sendiri masih terbagi menjadi beberapa bagian seperti : bagian obat sebanyak 1 orang, bagian pencuci sebanyak 2 orang, bagian steam sebanyak 1 orang, bagian pengukuran sebanyak 2 orang, dan bagian rakel sebanyak 10 orang. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martins (2019) bahwa pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas untuk dan tenaga kerja yang disesuaikan dengan kemampuan di masing-masing bidangnya. Keempat yaitu sistem kerja, pelaksanaan tenaga kerja di Nabilla text dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00. Namun adanya wabah ini pemilik usaha melakukan pengurangan jam kerja sehingga pelaksanaannya dilakukan dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00. Setiap hari para karyawan melakukan absensi kehadiran karyawan di buku presensi yang nantinya digunakan untuk menghitung besarnya jumlah gaji karyawan yang akan dibayarkan sesuai dengan jumlah kehadirannya. Keempat, Pengawasan SDM dilakukan langsung oleh pemilik usaha untuk mengetahui kinerja para karyawan. Dalam penilaian kinerja, pemilik usaha lebih menekankan pada kedisiplinan, akhlak karyawan, kejujuran dan

produktifitasnya. Apabila nanti kinerja bagus maka akan diberikan bonus tambahan, tetapi apabila kinerja kurang bagus maka akan diberikan peringatan dan jika tidak ada perubahan maka akan diberhentikan. Penelitian ini relevan dengan penelitian Chusna (2017) bahwa penilaian kinerja ditekankan pada akhlak karyawan, kedisiplinan, kejujuran dan produktifitas karyawan.

Pengelolaan administrasi dan keuangan berawal dari yang pertama penggunaan modal, modal akan digunakan untuk membiayai semua kebutuhan yang akan digunakan. Bentuk perencanaan keuangan dalam Nabilla text berupa modal tetap yang berasal dari pemilik usaha Nabilla Text itu sendiri. Modal awal Nabilla Text kisaran Rp 150.000.000,00 yang mana digunakan untuk membeli tanah, bangunan, mesin pada awal saat mendirikan usaha dan modal yang digunakan untuk kegiatan produksi merupakan modal sendiri. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Noor Anita (2011) bahwa perencanaan keuangan berupa bentuk perencanaan Perusahaan Rahayu berupa modal yang berasal dari modal sendiri. Kedua yaitu pencatatan administrasi dan keuangan, kegiatan pengelolaan administrasi di Nabilla Text meliputi kegiatan pencatatan pesanan, pencatatan inventaris, pencatatan kehadiran karyawan (absensi) sedangkan pencatatan keuangan meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan kas masuk berupa : penjualan sedangkan pencatatan kas keluar berupa pembelian bahan baku, pembelian peralatan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran biaya-biaya yang berhubungan dengan pengeluaran kas. Pencatatan keuangan dilakukan masih dengan cara manual sehingga kurang efektif dan efisien. Ketiga, Pengawasan keuangan berupa pelaporan keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan kepada pemilik usaha setiap satu bulan sekali. Adanya pelaporan bertujuan agar apabila terjadi penyimpangan dan kekeliruan dapat segera diperbaiki. Hal ini relevan dengan penelitian Himmah (2019) bahwa pengelolaan keuangan terdapat kegiatan pembukuan dengan cara manual dan pengawasan berupa pelaporan keuangan.

Pengelolaan Produksi berawal dari yang pertama yaitu perencanaan persediaan bahan baku, yang pembeliannya dilakukan langsung oleh pemilik usaha sebagai penanggungjawab usaha. Bahan baku yang dibutuhkan yaitu kain putih (kain mori) dan pewarna. Untuk pembeliannya juga dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan, untuk kain putihnya biasanya dilakukan pembelian setiap satu minggu sekali dan untuk pewarna biasanya dilakukan pembelian setiap dua minggu sekali. Pembelian bahan baku setiap tahunnya mengalami peningkatan berdasarkan permintaan pesanan yang bertambah pada Nabilla Text. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui sebelum adanya pandemic Covid-19 pembelian bahan baku kain putih dalam satu bulan biasanya dapat membeli kurang lebih kisaran 1100 roll kain putih, namun setelah adanya wabah ini melihat bahwa jumlah penjualan dan pemesanan berkurang sehingga penyediaan bahan baku juga berkurang sehingga hanya membeli kurang lebih kisaran 600-700 roll kain putih. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martins (2019) bahwa perencanaan produksi terdiri dari bahan baku dan bahan penolong, dan pengadaan peralatan produksi dilakukan dengan secara bertahap. Kedua yaitu perencanaan sarana fasilitas, yang dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan dana yang tersedia. Dari tahun ke tahun telah terjadi peningkatan pengadaan peralatan yang dibutuhkan untuk proses produksi. Pada tahun 2018-2019 pemilik usaha Nabilla Text telah menambah jumlah peralatan produksi seperti pembelian plangkan, hal ini bertujuan untuk mendukung peningkatan volume produksi. Ketiga yaitu proses produksi, di Nabilla text bersifat situasional, yang mana perencanaan baru akan dibuat ketika pesanan masuk atau dengan sistem PO (Pre Order). Pelaksanaan Produksi dilakukan dengan berbagai tahap seperti: mempersiapkan alat dan bahan, melakukan penyablonan kain, melakukan penguapan (steam), melakukan proses pencucian dan pemerasan kain, melakukan penjemuran dan kemudian pengukuran. Proses produksi sebelum adanya pandemi Covid-19 menghasilkan volume produksi yang baik hingga mencapai 5000-6000 meter perhari, tetapi adanya wabah ini tentunya mengakibatkan volume produksi juga

menurun sehingga tiap hari hanya menghasilkan kisaran 3000-4000 meter kain printing dan disesuaikan dengan jumlah pesanan pelanggan. Keempat, Pengawasan kegiatan produksi dilakukan secara langsung oleh pemilik usaha untuk memantau kegiatan produksi dari mulai kain putih polos sampai dengan kain yang sudah jadi. Adanya pengawasan bertujuan untuk memantau karyawan agar menjalankan kegiatan produksi sesuai dengan tahapan. Penelitian ini relevan dengan penelitian Martins (2019) bahwa kegiatan perencanaan berupa perencanaan bahan baku dan bahan penolong, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan oleh pemilik langsung.

Pengelolaan pemasaran di Nabilla Text sebelum masa pandemi telah berjalan dengan baik, dimana setiap harinya dapat menjual produknya kurang lebih sebanyak 5000 meter (100 yard) namun setelah adanya pandemi Covid-19 jumlah penjualan di Nabilla Text mengalami penurunan penjualan. Penjualan selama masa pandemi setiap harinya kurang lebih kisaran 3000 meter (60 yard) sehingga adanya penurunan penjualan Pemilik Usaha Nabilla Text melakukan pengelolaan pemasaran yang baru agar tetap mempertahankan kelangsungan hidup usahanya seperti : pertama, inovasi produk dilakukan setiap seminggu sekali dengan menciptakan motif terbaru sesuai dengan permintaan yang sedang ramai dipasaran. Kedua, harga ditentukan dari proses lama pengerjaannya yang dimulai dari harga Rp 10.000-Rp 11.000/meternya. Ketiga, tempat distribusi dilakukan di Nabilla Text karena pemilik usaha tidak menjual produknya di pasaran lain jadi untuk tempat distribusi menetap di Nabilla Text. Keempat, Promosi yang dilakukan berupa penerapan diskon dan fasilitas pengiriman pesanan ke pelanggan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Petri (2020) menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang digunakan berupa inovasi produk, strategi promotion berupa potongan harga.

Untuk pelaksanaan pemasaran di Nabilla Text meliputi : pertama yaitu sistem pemasaran, sistem yang digunakan menggunakan sistem PO (*Free Order*) dimana pelanggan yang ingin memesan produk kain printing harus datang langsung

atau bisa melalui aplikasi whatsapp untuk melakukan pemasaran dan hari berikutnya baru akan dilakukan proses produksi sesuai dengan pesanan pelanggan. Sasaran pasar di Nabilla Text mencakup semua kalangan, akan tetapi lebih di tekankan pada instansi maupun masyarakat umum. Nabilla Text melayani semua pemasaran baik dalam skala atau jumlah pemasaran banyak maupun sedikit. Kedua, sistem pembayaran yang diterapkan cukup fleksibel dimana pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan atau keinginan pelanggan. Namun diketahui dengan kondisi sekarang ini adanya wabah virus pandemic COVID-19 sistem pembayaran di Nabilla Text lebih diutamakan melalui transfer. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pembayaran uang tunai sehingga dapat mengurangi interaksi secara langsung sehingga dapat mengurangi penyebaran wabah penyakit ini. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor Anita (2011) bahwa pelaksanaan pemasaran hanya menggunakan sistem PO (*Free Order*) dan proses pembayaran dilakukan sesuai dengan permintaan konsumen. Ketiga, pengawasan pemasaran seperti yang dijelaskan oleh Kotler bahwa pengawasan pemasaran terdiri dari mengukur hasil, mengevaluasi hasil dan mengambil tindakan. Mengukur hasil dimana di Nabilla Text pemasaran yang dilakukan masih relative sederhana yaitu hanya memasang spanduk dan melakukan pemesanan dengan menggunakan whatsapp saja. Mengevaluasi hasil dimana diketahui bahwa aplikasi yang digunakan untuk media promosi hanya menggunakan whatsapp saja dan belum menggunakan aplikasi seperti Instagram, facebook, shopee, dan media lainnya. Dengan mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan yaitu untuk kedepannya akan dilakukan kerjasama dengan instansi yang bergerak di bidang yang sama dan akan melakukan promosi menggunakan aplikasi facebook agar Nabilla Text lebih dikenal oleh masyarakat. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2019) bahwa pola manajemen pemasaran mengikuti kaidah pemasaran yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

4. PENUTUP

Usaha kain printing di Nabilla Text memiliki pengelolaan usaha yang masih sederhana dan sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan SDM yang berupa analisis kebutuhan karyawan, seleksi karyawan, spesifikasi keahlian karyawan, sistem kinerja dan penilaian kinerja karyawan. Pengelolaan keuangan berupa pencatatan keuangan dan modal yang digunakan adalah modal sendiri dan kegiatan pelaporan keuangan. Pengelolaan produksi berupa perencanaan persediaan bahan baku, perencanaan sarana fasilitas, proses produksi, dan pengawasan produksi. Pengelolaan pemasaran berupa inovasi produk, harga, tempat distribusi, promosi, sistem pemasaran, sistem pembayaran dan pengawasan pemasaran. Semua bidang telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Dinas Pariwisata Kota Surakarta. 2020. Kampung Batik Kauman. <https://pariwisatasolo.surakarta.go.id/destinations/kampung-batik-kauman/> . Diakses pada tanggal 27 April 2020 pukul 16:00
- Djam'an Satori & Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hanggraeni, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Indonesia Publishing.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (untuk Pemula)*. Surakarta: Gumpang Agung III.
- Harsono. (2016). *Etnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Gumpang Agung III.
- Mustaqim, M. (2016). Prinsip Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (studi atas implementasi manajemen sumber daya manusia UMKM di kudu). *Jurnal Penelitian*, 10(2).
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Petri, M. M., Masjid, N., & Addiarrahman, A. (2020). *STRATEGI PEMASARAN DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS UMKM DI TENGAH PANDEMI*

- COVID-19 (Studi UMKM Buket Bunga Gallery Daisuki Jambi).* UIN Sulthan Saifuddin Jambi.
- Setiana, L. (2019). *Studi Kasus Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Sentra Industri Rotan Rumah Tangga di Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sudarsono, Heri, SE, MM. (2020). *MANAJEMEN PEMASARAN*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, Kuantitatif dan Rn&*. Bandung: Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N.M. R. (2020). *PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansu, 11(2), 148-154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Susanti, A., Istiyanto, B., & Jalari, M. (2020). SMEs Strategy at COVID-19 Pandemic. KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 1(2), 67-74. <https://doi.org/10.37010/kangmas.vli2.50>.
- Terry, G. R. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen (judul asli: Guide to Management)*. Penerjemah J. Smith DFM Jakarta: Bumi Aksara.